

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman perawat pelaksana dalam menerapkan ketepatan identifikasi pasien di ruang rawat inap Tzu Chi Hospital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat pada dasarnya memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya identifikasi pasien sebelum dilakukan tindakan, terutama dengan penggunaan dua identitas pasien dan verifikasi data. Namun, dalam praktik sehari-hari, penerapan identifikasi pasien belum selalu konsisten. Kondisi ini terlihat terutama pada situasi tertentu, seperti saat merawat pasien anak atau ketika beban kerja meningkat, sehingga prosedur identifikasi sering kali dianggap sebagai formalitas semata.

Selain itu, ditemukan pula berbagai hambatan yang dialami perawat dalam penerapan identifikasi pasien, antara lain faktor kebiasaan, kurangnya kepatuhan, serta kendala teknis seperti gelang identitas pasien yang terlepas atau tidak dikenakan. Meskipun demikian, perawat tetap menyadari bahwa ketepatan identifikasi merupakan bagian penting dalam menjaga keselamatan pasien dan mencegah terjadinya kesalahan medis. Para perawat juga menyampaikan harapan adanya dukungan dari rumah sakit melalui pelatihan berkelanjutan, supervisi rutin, serta perbaikan sistem agar penerapan identifikasi pasien dapat dilakukan lebih optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa perawat memiliki peran sentral dalam menjamin keselamatan pasien melalui penerapan identifikasi yang tepat. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang memadai, disertai dukungan sistem yang baik, diharapkan praktik identifikasi pasien dapat terlaksana lebih konsisten sehingga mutu pelayanan meningkat dan risiko kesalahan dapat diminimalkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa

saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menyediakan pelatihan dan supervisi rutin bagi perawat dalam hal mobilisasi dini, dokumentasi elektronik, dan manajemen stres kerja. Selain itu, penting juga membangun sistem kolaborasi lintas profesi yang lebih sistematis dan mendukung praktik profesional perawat.

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan mengimplementasikan keselamatan pasien sesuai SPO yang ada. Perawat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, kejujuran dan keterbukaan dalam melindungi keselamatan pasien dan dalam melaksanakan pelaporan insiden keselamatan pasien meskipun kondisi pasien/keluarga kurang kooperatif, Mengoptimalkan Penggunaan, komunikasi SBAR dalam semua alur komunikasi, termasuk dalam situasi mendesak, Menjaga kepatuhan terhadap *hand hygiene* dan prosedur aseptik untuk meminimalkan risiko infeksi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan berbagai institusi kesehatan, serta menggunakan pendekatan triangulasi metode seperti observasi atau FGD untuk memperkaya hasil data. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keperawatan dan praktik klinis, khususnya dalam penerapan identifikasi pasien dengan benar sehingga mampu memberikan pelayanan secara maksimal dan mendukung pemulihan dengan baik.